

Evaluasi Program Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Mulawarman

Paryadi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Mulawarman
paryadi_9@yahoo.co.id

Abstract

This research is about evaluation of coaching program of students football activity unit at Mulawarman University. The research method used is descriptive qualitative. The approach used in this study is the CIPP model approach. Data collection techniques through observation, interview, and documentation of administrators, coaches, athletes and athlete parents. This research conclude: 1) Context is conclude with good category. 2) Input, about availability of human resources conclude with good category. 3) Process about the implementation of coaching program, acceptance the athletes system and coordination can conclude with good category while the acceptance of coach system and the use of facilities and infrastructure conclude with medium category. 4) Product regarding the aspect of achievement and welfare conclude with medium category. While the organization aspect with low category.

Keywords: Evaluation, Football, CIPP

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi program pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Mulawarman. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan model *CIPP*. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pengurus, pelatih, atlet dan orang tua atlet. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) *Context* disimpulkan dengan kategori baik. 2) *Input* mengenai aspek ketersediaan sumber daya manusia disimpulkan dengan kategori baik. Untuk aspek ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber pendanaan disimpulkan dengan kategori sedang. 3) *Process* mengenai aspek pelaksanaan program latihan, sistem penerimaan atlet dan koordinasi disimpulkan dengan kategori baik sedangkan aspek sistem penerimaan pelatih dan penggunaan sarana dan prasarana disimpulkan dengan kategori sedang. 4) *Product* mengenai aspek prestasi dan kesejahteraan disimpulkan dengan kategori sedang. Sedangkan aspek organisasi disimpulkan dengan kategori kurang.

Kata kunci: Evaluasi, Sepakbola, CIPP

History

Received 2019-11-20, Revised 2019-11-27, Accepted 2020-01-21

Universitas Mulawarman merupakan Perguruan Tinggi Negeri di Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. Universitas Mulawarman berdiri pada tanggal 27 September 1962, sehingga merupakan Universitas tertua di Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman merupakan perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa terbesar di Kalimantan Timur. Dengan jumlah mahasiswa yang banyak, tentunya juga memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda, maka sangat dibutuhkan suatu wadah yang berfungsi untuk menyalurkan bakat atau kemampuan mahasiswa dibidang lain selain disiplin ilmu yang mereka tekuni. Salah satu wadah yang dapat menampung dan menyalurkan bakat

atau kemampuan mahasiswa di Universitas adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi anggota-anggotanya. UKM yang terdapat di Universitas Mulawarman dapat dikategorikan menjadi 3 kelompok minat, yaitu Unit kegiatan kesenian, Unit kegiatan khusus dan Unit kegiatan olahraga. Bidang olahraga berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan minat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olahraga. Tujuannya, agar dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, sportivitas, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Dalam unit kegiatan olahraga terdapat beberapa UKM yang telah dibentuk, diantaranya: UKM Pencak Silat Cempaka Putih, UKM Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate, UKM Softball, UKM Taekwondo, UKM Tarung Derajat, UKM Futsal dan UKM Sepakbola.

UKM Sepakbola Universitas Mulawarman merupakan suatu wadah yang berfungsi untuk membina mahasiswa yang memiliki minat atau kegemaran di sepakbola sehingga dapat berprestasi. Pada awalnya, UKM Sepakbola Universitas Mulawarman terbentuk dari inisiatif mahasiswa yang memiliki kemampuan di sepakbola dan berkembang serta eksis sampai saat ini. UKM Sepakbola Universitas Mulawarman merupakan salah satu penyelenggara pembinaan prestasi olahraga menuju prestasi optimal di Kalimantan Timur. Munculnya atlet-atlet berbakat tidak lepas dari proses pembinaan yang dilakukan di UKM Sepakbola Universitas Mulawarman.

Pembinaan olahraga prestasi sepakbola tidak bisa dilakukan tanpa proses pembinaan yang baik apalagi manajemen yang seadanya. Pembinaan olahraga sepakbola membutuhkan peran dan komitmen yang tinggi dalam membina yang dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis. Pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat daerah maupun nasional merupakan salah satu proses peningkatan prestasi sepakbola. Pencapaian prestasi yang tinggi di bidang olahraga sepakbola diperlukan latihan teratur, meningkat dan berkesinambungan dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, pencapaian prestasi perlu dijabarkan dalam suatu konsep yang menyeluruh dalam suatu pola pembinaan yang berjenjang.

Prestasi olahraga merupakan suatu yang tampak dan terukur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan, ketika dilihat dari kaca mata kesisteman bahwa kualitas hasil (*output*) ditentukan oleh masukan (*input*) dan kualitas proses pembinaan yang terjadi. Prestasi yang selama ini didapatkan merupakan konsekuensi nyata dari sub-sistem yang kurang optimal yaitu *input* dan proses (Toho Cholikh Mutohir 2007).

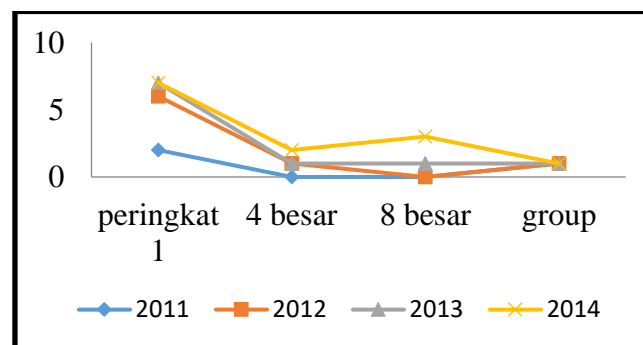
Proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan kesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi karena suatu bidang pekerjaan dapat dikategorikan baik atau buruk jika telah dilakukan

sebuah evaluasi. Ega Trisna Rahayu (2013) menjelaskan bahwa dalam evaluasi termuat didalamnya pengumpulan informasi, penentuan nilai dan untuk menentukan status atau penghargaan. Eko Putro Widoyoko (2012) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

Evaluasi program pembinaan UKM Sepakbola Universitas Mulawarman memiliki peran yang penting karena bertujuan untuk menemukan fakta-fakta di lapangan yang hasilnya bisa positif ataupun negatif. Sebuah evaluasi yang dilakukan secara profesional akan menghasilkan temuan yang obyektif yaitu temuan apa adanya, baik data, analisis dan kesimpulannya tidak dimanipulasi yang akhirnya akan memberi manfaat kepada perumus kebijakan atau pembuat kebijakan dan masyarakat.

UKM Sepakbola Universitas Mulawarman merupakan salah satu penyelenggaraan proses pembinaan sepakbola di Samarinda. Proses pembinaan salah satunya ditentukan oleh program-program latihan yang disusun oleh pelatih. Unsur lain yang juga ikut menentukan prestasi adalah unsur organisasi, aspek pelatih, atlet, sarana dan prasarana yang mendukung, pendanaan yang menunjang, dan juga partisipasi serta dukungan dari masyarakat maupun pemerintah. Hal inilah yang menjadi alasan sehingga penelitian akan mengevaluasi program yang dilakukan di UKM Sepakbola Universitas Mulawarman.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti pada bulan Nopember 2014, prestasi UKM Sepakbola Universitas Mulawarman selama 4 tahun sejak 2011-2014 tidak stabil (naik-turun). Prestasi yang diraih UKM Sepakbola Universitas Mulawarman dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Grafik Prestasi UKM Sepakbola Universitas Mulawarman 2011-2014

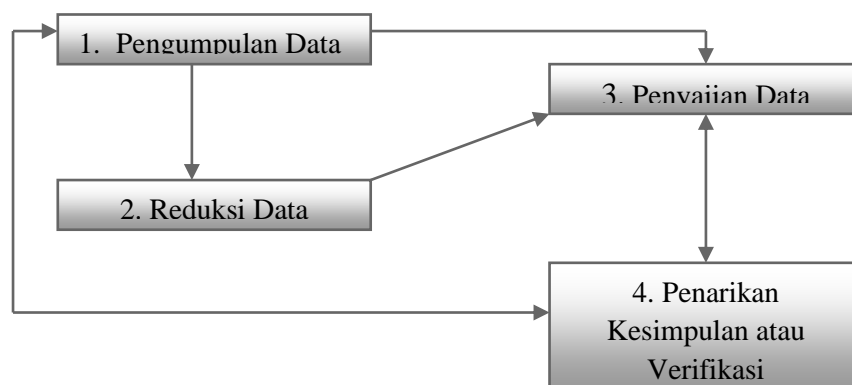
Prestasi UKM Sepakbola Universitas Mulawarman yang mengalami penurunan menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian. Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengevaluasi fenomena-fenomena pembinaan di UKM Sepakbola Universitas Mulawarman, atas dasar tersebut sehingga peneliti mengambil penelitian dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepakbola Universitas Mulawarman Samarinda”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian evaluasi program ini menggunakan pendekatan model *CIPP*. Wasis D. Dwiyogo (2010) menjelaskan bahwa model *CIPP* merupakan sebuah model evaluasi yang menggunakan pendekatan sistem. Karena menggunakan pendekatan sistem, maka kegiatan evaluasi program harus mengacu pada semua komponen yang terdapat dalam sistem. Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin (2009) menyatakan bahwa model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. *CIPP* merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu: 1) *Context evaluation*: evaluasi terhadap konteks, 2) *Input evaluation*: evaluasi terhadap masukan, 3) *Process evaluation*: evaluasi terhadap proses, dan 4) *Product evaluation*: evaluasi terhadap hasil.

Subyek dalam penelitian ini adalah UKM Sepakbola Universitas Mulawarman Samarinda yang meliputi pengurus, pelatih, atlet dan orang tua atlet. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dokumentasi, serta gabungan (triangulasi). Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, digunakan alat pengumpulan data berupa pengamatan (observasi) dan wawancara (*interview*), sedangkan dokumentasi berupa arsip digunakan sebagai data pendukung atau data sekunder (Arikunto, 2010).

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu: teknik triangulasi data dan teknik ketekunan pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif non statistik, dimana komponen reduksi data, dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul maka, tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Langkah-langkah penelitian kualitatif sebagai berikut: 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data, dan 4) Penarikan kesimpulan.



Gambar 2. Bagan Metode Analisis Data (Sumber: Samsudi, 2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Context

Evaluasi *context* dalam penelitian ini meliputi latar belakang UKM Sepakbola Universitas Mulawarman yang terdiri dari Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), tujuan program pembinaan, serta visi dan misi organisasi.

UKM Sepakbola Universitas Mulawarman telah ada di lingkungan Universitas Mulawarman sejak tahun 1992 yang diprakarsai oleh beberapa mahasiswa yang berasal dari 5 fakultas yang ada di Universitas Mulawarman, namun pengakuan secara legalitas organisasi ini baru terlaksana sejak tahun 1996 yang ditandai oleh diterbitkannya Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Mulawarman nomor: 326/KM/1996. Terbentuknya UKM Sepakbola Universitas Mulawarman juga diperkuat dari AD/ART Organisasi yang menyatakan UKM Sepakbola Unmul didirikan di Samarinda pada tanggal 3 Mei 1996. Terbentuknya UKM Sepakbola Universitas Mulawarman pada awalnya bertujuan untuk membentuk sebuah tim sepakbola Universitas yang akan membela almamater Universitas Mulawarman dalam menghadapi even-even kejuaran baik yang sifatnya regional Kalimantan Timur maupun ditingkat Nasional, seperti yang diungkapkan oleh pengurus tentang yang melatar belakangi berdirinya UKM Sepakbola Universitas Mulawarman.

Dari pernyataan dan temuan data dilapangan terkait latar belakang UKM Sepakbola Universitas Mulawarman Samarinda yang meliputi AD/ART, tujuan program pembinaan, serta visi dan misi organisasi, UKM Sepakbola memiliki latar belakang organisasi yang jelas.

2. Evaluasi Input

a) Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat di UKM Sepakbola Unmul meliputi pengurus, pelatih dan atlet. Dari data yang diperoleh, kepengurusan UKM Sepakbola Universitas Mulawarman terdiri dari ketua umum, wakil ketua, sekretaris umum, bendahara dan kepala-kepala bidang serta divisi sepakbola dan divisi futsal. Kepengurusan diseleksi berdasarkan kompetensi atau kemampuan yang mereka miliki dan ditempatkan sesuai dengan kemampuan mereka.

UKM Sepakbola Unmul saat ini dilatih oleh seorang pelatih yang memiliki lisensi D Nasional dan dibantu oleh Asisten Pelatih. Atlet UKM Sepakbola Universitas Mulawarman saat ini berjumlah 20 Atlet/Pemain.

b) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dari hasil evaluasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap ketersediaan sarana dan prasarana, UKM Sepakbola Unmul memiliki kesekretariatan yang berada di gedung *student centre*, lapangan latihan dan bertanding yang berada dilingkungan kampus Gunung Kelua yang

bernama stadion krusetra. Dilapangan tersebut atlet menjalankan latihan setiap rabu dan jum'at sore pukul 16.00-18.00 wite. Lapangan yang ada cukup memadai walaupun ada dibeberapa bagian yang tidak memiliki rumput. Perlengkapan latihan seperti rompi/*jersey* dan *cone* tersedia dan memadai tetapi kekurangan terdapat pada bola yang digunakan selama latihan, bola yang ada hanya 3 buah saja dan kualitasnya dibawah standar.

Tabel 1

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di UKM Sepakbola Universitas Mulawarman Samarinda

<i>Sarana dan Prasarana</i>	<i>Jumlah</i>	<i>Keterangan</i>
Kesekretariatan	1	Layak dan Memadai
Lapangan	1	Cukup Memadai
Bola	3	Kurang dan Tidak standar
Cone	30	Lengkap dan Berbeda Warna
Rompi/Jersey Latihan	1 Set Rompi	Lengkap dan Layak

c) Sumber Pendanaan

Dari hasil wawancara, peneliti memperoleh informasi bahwa sumber dana yang diperoleh UKM Sepakbola Universitas Mulawarman dalam menjalankan organisasi dan program latihan bersumber dari pihak kampus, perusahaan swasta yang berada di Kalimantan Timur dan dari alumni-alumni UKM Sepakbola Unmul itu sendiri. Pendanaan yang diperoleh dari bantuan pihak kampus tidak mencukupi untuk menjalankan program UKM Sepakbola Unmul, sehingga untuk menutupinya pengurus UKM Sepakbola Unmul membuat proposal bantuan pendanaan ke pihak lain diluar kampus yang sifatnya tidak mengikat.

3. Evaluasi Input

a) Pelaksanaan Program Latihan

UKM Sepakbola Universitas Mulawarman memiliki program latihan yang dibuat oleh pelatih dan dilaksanakan selama latihan. Latihan dilaksanakan setiap hari rabu dan jum'at sore pukul 16.00-18.00 wite di stadion Kruetra Unmul. Jika ada turnamen atau kegiatan yang akan diikuti seperti mengikuti turnamen Liga Pendidikan Indonesia (LPI) dan turnamen lainnya maka persiapan (jadwal latihan) UKM Sepakbola Universitas Mulawarman akan ditambah berdasarkan program latihan khusus yang disusun pelatih.

b) Sistem Penerimaan Pelatih

Sistem penerimaan pelatih lakukan tanpa proses seleksi secara umum tetapi dengan penunjukan langsung oleh pengurus (pembina) atas dasar pertemanan dan yang diwajibkan oleh pengurus adalah

pelatih tersebut harus memiliki lisensi kepelatihan. Pelatih yang saat ini menangani UKM Sepakbola Universitas Mulawarman memiliki lisensi D kepelatihan sepakbola dan merupakan mantan atlet sepakbola tingkat daerah yang sering membela daerah di pertandingan seperti kejurda, suratin, POMNas dan lain sebagainya, serta memiliki pengalaman sebagai seorang pelatih dan membawa tim Porprov sepakbola Kaltim menjadi juara. Untuk lebih meningkatkan prestasi yang ada sebaiknya dalam proses penerimaan pelatih harus dilakukan dengan proses seleksi secara umum sehingga pelatih yang terpilih merupakan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan kualitas dan prestasi yang ada.

c) Sistem Penerimaan Atlet

UKM Sepakbola Unmul melaksanakan seleksi pemain setahun sekali yang diinformasikan kepada UKM-UKM Fakultas yang terdapat di lingkungan Universitas Mulawarman. Selain itu, ada beberapa pemain yang diseleksi langsung oleh pembina/pelatih yang direkomendasikan untuk langsung bergabung di UKM Sepakbola Unmul. Untuk mencapai prestasi maksimal, kedepannya UKM Sepakbola Unmul harus lebih memperhatikan beberapa faktor pendukung lainnya dalam seleksi atlet yang meliputi usia, potensi (bakat), kondisi fisik, dan komponen biomotorik serta ketekunan dalam berlatih.

d) Penggunaan Sarana dan Prasarana

UKM Sepakbola Unmul selalu memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di UKM Sepakbola Unmul. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah lapangan latihan dan sarana dan prasarana lain yang mendukung selama pelaksanaan latihan. UKM Sepakbola Unmul juga memiliki sekretariat yang memadai namun saat ini masih kurang dimanfaatkan/digunakan. Table 1 menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di UKM Sepakbola Unmul khususnya bola masih kurang dan tidak standar. Hal ini harus menjadi perhatian pengurus dan pelatih kedepannya agar ketersediaan bola harus lebih ditingkatkan dan kualitasnya harus standar. Fasilitas yang memadai berperan dalam pengoptimalan potensi atlet sehingga akan berdampak terhadap prestasi yang optimal.

e) Koordinasi

Koordinasi yang terjalin antar *stakeholder* di UKM Sepakbola Universitas Mulawarman berjalan dengan baik. Pengurus menjalin koordinasi dengan atlet dan pelatih tentang apa yang diperlukan dalam menjalankan latihan. Koordinasi dengan orang tua atlet juga berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari orang tua atlet selalu memberi dukungan kepada pengurus dengan memberi izin atlet melaksanakan latihan dan pertandingan di daerah maupun luar daerah. Demikian juga koordinasi dengan pihak kampus, koordinasi yang terjalin juga berjalan dengan baik. Apapun yang menjadi kebutuhan atau keperluan UKM Sepakbola Unmul, pihak kampus selalu mendukung walaupun dukungan yang diberikan belum maksimal.

4. Evaluasi Product

a) Prestasi

Prestasi UKM Sepakbola Universitas Mulawarman selama ini tidak stabil (naik-turun). Pertandingan tingkat daerah antar Perguruan Tinggi, UKM Sepakbola Unmul selalu meraih juara pertama, namun untuk tingkat Nasional prestasi UKM Sepakbola Unmul selalu kalah diawal (putaran grup atau pertandingan awal). Hal ini harus menjadi perhatian bagi pengurus dan pelatih dengan mengevaluasi faktor-faktor seperti program latihan, sarana dan prasarana pendukung

b) Organisasi

Kepengurusan UKM Sepakbola Unmul tidak berjalan dengan efektif selama ini. Kepengurusan berjalan ketika akan mengadakan atau mengikuti suatu kegiatan. Sekretariat setiap hari lebih sering tertutup/terkunci. Menurut pengurus, sekretariat memang jarang digunakan. Hal ini harus menjadi perhatian kedepannya agar pengurus harus lebih aktif dalam organisasi.

c) Kesejahteraan

Kesejahteraan pelatih dan atlet di UKM Sepakbola Unmul masih kurang. Pelatih dan atlet UKM Sepakbola Unmul tidak memperoleh gaji/honor maupun uang saku setiap bulannya. Pengurus memberikan bonus kepada pemain dan atlet jika menjuarai suatu turnamen dari bonus juara yang akan dibagi rata kepada pelatih dan atlet tersebut. Kedepannya pengurus harus lebih memperhatikan faktor kesejahteraan ini sehingga dapat memotivasi pelatih dan atlet lebih giat dalam berlatih dan akan berdampak pada prestasi yang ada.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program pembinaan yang dilakukan UKM Sepakbola Universitas Mulawarman belum terlaksana dengan baik, dari beberapa aspek yang dijadikan indikator evaluasi program pembinaan ada dalam kategori sedang dan kurang. Kondisi ini berdampak pada aspek prestasi yang diraih selama ini.

Pengurus UKM Sepakbola Universitas Mulawarman untuk lebih aktif pada aspek ketersediaan sarana dan prasarana dengan melengkapi beberapa alat penunjang latihan, sumber pendanaan dengan lebih meningkatkan pendanaan yang ada, aspek sistem penerimaan pelatih agar kriteria dalam penerimaan pelatih dilakukan dengan seleksi terbuka sehingga akan memperoleh pelatih yang memiliki keilmuan dan pengalaman yang terbaik, serta penggunaan sarana dan prasarana dan lebih mengaktifkan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. dan Jabar, C. Safruddin Abdul. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis, Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dwiyogo, Wasid D. (2010). *Penelitian Keolahragaan*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Rahayu, Ega T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Implementasi pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudi. (2006). *Desain Penelitian Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press. Depdikbud.
- Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum. (2007). *Sport Development Index, Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan*. Jakarta: PT Indeks.
- Widoyoko, S. Eko Putro. (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.